

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal merupakan cabang olahraga yang sudah lama ada namun masyarakat Indonesia baru mengenal futsal pada tahun 2000 sampai sekarang. Kini futsal menjadi olahraga yang disenangi oleh setiap lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, dewasa, pria dan wanita. Olahraga futsal bisa dijadikan suatu kegiatan yang dapat mengisi waktu luang untuk menghilangkan kejenuhan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari, tetapi tidak sedikit masyarakat menjadikan olahraga futsal sebagai olahraga yang professional, hal ini ditandai dengan banyaknya even-even yang diadakan oleh lembaga-lembaga tertentu seperti instansi pemerintahan, lembaga pendidikan, jenjang nasional dan internasional. Menurut (Mulyono, 2014) mengemukakan bahwa Futsal merupakan permainan sepakbola yang dilakukan dalam ruangan. Olahraga futsal diadopsi dari olahraga sepakbola, walaupun memiliki kesamaan dalam permainan, namun dari segi peraturan, alat, dan lapangan yang digunakan memiliki perbedaan. Olahraga futsal memainkan lima orang pemain dari setiap tim, berbeda dengan sepakbola konvensional yang memainkan sebelas orang pemain di lapangan .

Terdapat beberapa unsur yang memiliki peranan penting dalam bermain futsal yaitu teknik dan kondisi fisik. Permainan futsal dilakukan dengan sirkulasi bola yang sangat cepat, menyerang dan bertahan, juga sirkulasi permainan tanpa bola atau timing yang tepat. Hal ini diperlukan kemampuan menguasai teknik dasar bermain futsal salah satunya yaitu teknik dasar menggiring bola. Hal tersebut sejalan dengan yang di

kemukakan (Murhananto, 2016) bahwa Futsal sebenarnya merupakan olahraga yang kompleks, karena memerlukan teknik dan taktik khusus. Begitu pula dalam hal kondisi fisik, permainan futsal memiliki perbedaan dengan olahraga-olahraga yang lain. Karakteristik olahraga futsal adalah membutuhkan daya tahan kecepatan, daya tahan kekuatan, dan kelincahan dalam waktu yang relatif lama. Teknik menggiring bola memiliki keunggulan dari teknik yang lain dalam permainan futsal, apabila seorang pemain tidak memiliki kemampuan yang baik pada saat menggiring bola, hal ini akan menyebabkan kesulitan bagi pemain yang lain untuk menempatkan posisi ketika melakukan serangan. Dengan menguasai teknik dasar menggiring bola seorang pemain akan mampu memberikan ruang terhadap pemain lain, juga memberikan peluang untuk dapat mencetak angka dengan cara melewati lawan dan membuka ruang untuk melakukan shooting. Teknik dasar menggiring bola yang baik sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu penguasaan bola yang baik, keseimbangan tubuh ketika mempertahankan bola, serta kondisi fisik yang baik secara fungsional yaitu kecepatan dan kelincahan ketika melakukan pergerakan dalam berakselerasi. Penguasaan teknik dan kondisi fisik ketika melakukan menggiring bola memiliki peran penting untuk mencapai suatu prestasi dalam permainan futsal. Dibanding penguasaan teknik peneliti lebih tertarik pada kondisi fisik secara fungsional. (Harsono, 2015) mengemukakan bahwa Kondisi fisik memberikan peranan penting pada seorang atlet dalam menguasai teknik-teknik yang dilatih karena teknik-teknik yang dilatih memerlukan sebuah pengulangan atau intensitas yang tinggi, sehingga kondisi fisik atlet mempengaruhi mekanisme latihan serta memberikan kesiapan

dalam pertandingan. Dapat disimpulkan dari pendapat diatas bahwa kondisi fisik yang baik dapat menunjang seorang atlet dalam menguasai teknik-teknik dari suatu cabang olahraga. Karena teknik salah satu hal yang harus dikuasai seorang atlet maka dibutuhkan latihan yang berulang-ulang untuk dapat menguasainya, dengan demikian kondisi fisik yang baik akan menunjang latihan dalam pemantapan teknik.

Suatu pencapaian prestasi seorang atlet futsal sangat dipengaruhi faktor atau unsur-unsur yang menunjang diantaranya yaitu teknik menggiring bola yang baik, dengan demikian penguasaan teknik tersebut harus melalui proses latihan yang memerlukan pengulangan dan dilakukan dengan kesungguhan. Olahraga futsal khususnya dalam teknik menggiring bola mengharuskan atlet memiliki kondisi fisik yang baik. Kemampuan fisik yang berperan dalam melakukan menggiring bola pada olahraga futsal diantaranya kondisi fisik secara fungsional yaitu kecepatan dan kelincahan.

Kecepatan, tidak dapat dipungkiri bahwa kecepatan sangat berpengaruh pada saat melakukan menggiring bola karena teknik ini dibutuhkan sebagai cara untuk bergerak ketika melewati lawan dan membuka ruang untuk melakukan operan atau tembakan, hal ini sejalan dengan (Sturgess, 2017) bahwa Pemain harus mampu menguasai bola pada saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan” Selanjutnya menurut (Mulyono, 2014) mengemukakan bahwa “seorang pemain futsal teknik kecepatan yang mempuni, baik saat mengontrol bola, menggiring bola, melakukan *shooting*, maupun mengumpan bola pada temannya”. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kecepatan merupakan kondisi fisik yang

memperengaruhi seorang pemain ketika melakukan teknik menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian mana saja untuk melakukan sebuah akselerasi serta memberikan suatu kontribusi kepada tim pada sebuah pertandingan.

Demikian juga hal dengan kelincahan, sangat berpengaruh terhadap kemampuan menggiring bola seorang atlet karena dibutuhkan koordinasi antara keseimbangan dan kecepatan ketika mengubah arah bola untuk melewati lawan dan mempertahankan laju bola ketika pemain berlari dan mendorong bola sehingga bisa mempertahankan bola tersebut. Kelincahan digunakan ketika seorang pemain mencoba mengubah arah atau bersiap untuk mengoper bola ke teman satu timnya (Sturgess, 2017). Sejalan dengan dengan pendapat (Skubala, 2023) mengemukakan bahwa futsal merupakan permainan cepat dengan waktu relatif pendek, serta memiliki ruang gerak yang sempit. Oleh karena itu, kelincahan mutlak dibutuhkan pemain. Setiap pemain wajib berlari, menggiring, mengoper, dan berusaha memasukan bola ke gawang lawan.

Peneliti memilih kondisi fisik secara fungsional dalam hal yang berhubungan dengan kondisi saat menggiring bola, dalam hal ini kecepatan dan kelincahan dilatar belakangi dari pengamatan penulis terhadap kemampuan menggiring bola oleh pemain futsal yang berlaga dalam Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN), begitu juga tim futsal SMPN 95 Jakarta Utara setiap mengikuti pertandingan antara sekolah baik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah maupun lembaga swasta lainnya masih bekum memperlihatkan kemampuan menggiring bola yang maksimal, baik dari kecepatan saat menggiring bola maupun dari kelincahan saat menggiring bola.

Dengan demikian sangat jarang tim futsal SMPN 95 Jakarta Utara menjadi juara dalam sebuah pertandingan. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pemain futsal SMPN 95 Jakarta Utara selalu diberikan latihan fisik sesuai dengan program latihan yang telah disusun secara sistematis dan kontinu. Hasil latihan tersebut dari hasil tes kondisi fisik pemain futsal SMPN 95 Jakarta Utara menunjuk hasil yang cukup baik termasuk kecepatan dan kelincahan

Hasil dari pengamatan tersebut timbul permasalahan yaitu apakah menggiring bola dipengaruhi oleh kecepatan dan kelincahan? Dari pertanyaan tersebut peneliti menjadikan itu sebagai penelitian yang akan dilakukan pada siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMPN 95 Jakarta Utara. Hal ini didasari oleh beberapa kali pertandingan futsal yang diikuti oleh SMPN 95 Jakarta Utara selalu mengalami kekalahan pada babak semifinal dan final, dan salah satu kelemahannya terletak pada teknik menggiring bola, seperti terlalu mudah direbut oleh lawan. Dari berbagai karakteristik kemampuan pemain yang berlatih dalam ekstrakurikuler futsal SMPN 95 Jakarta Utara diharapkan teknik, taktik, kondisi fisik dan kerjasama antar pemain menjadi lebih baik. Hal itu akan menjadikan sebuah tim yang mampu menuai target tertinggi dalam kejuraan-kejuaan tingkat sekolah Menengah Pertama. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan merealisasikannya ke dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMPN 95 Jakarta Utara”

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan untuk menyatukan persepsi para pembaca serta untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini membahas tentang hubungan kecepatan dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola permainan futsal
- b. Penelitian dilakukan pada siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMPN 95 Jakarta Utara.
- c. Metode yang digunakan metode deskriptif dengan teknik korelasional baik tunggal maupun ganda
- d. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan secara parsial antara kecepatan dengan keterampilan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMPN 95 Jakarta Utara?
2. Apakah terdapat hubungan secara parsial antara kelincahan dengan keterampilan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMPN 95 Jakarta Utara?

3. Apakah terdapat hubungan secara linier antara kecepatan dan kelincahan dengan keterampilan *menggiring bola* pada siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMPN 95 Jakarta Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini adalah: bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan secara parsial antara kecepatan dengan keterampilan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMPN 95 Jakarta Utara.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan secara parsial antara kelincahan dengan keterampilan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMPN 95 Jakarta Utara.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan secara linier antara kecepatan dan kelincahan dengan keterampilan *menggiring bola* pada siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMPN 95 Jakarta Utara.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua orang maupun semua kalangan terutama yang berkecimpung di dunia pendidikan khususnya bagi penulis, umumnya bagi pembaca. Manfaat penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

Manfaat secara teoritis diharapkan dapat menambah pemahaman dan keilmuan dalam bidang ilmu keolahragaan. Adapun manfaat praktis dari penelitian

ini adalah: (1) Sebagai gambaran bagi Pelatih dalam proses pelatihan terkait dengan peningkatan kemampuan menggiring bola permainan futsal. (2) Sebagai masukan bagi pelatih dalam upaya memperkaya pengetahuan terutama tentang kondisi fisik yang mempengaruhi kemampuan menggiring bola permainan futsal.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesimpangsiuran dan upaya untuk menghindari perbedaan pendapat yang mengakibatkan kesalahan penafsiran serta pengertian yang menyangkut masalah yang diteliti, maka dipandang perlu adanya batasan istilah atau pendefinisian variabel yang akan dioperasionalkan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Kecepatan merupakan salah satu kemampuan untuk melakukan beberapa gerakan yang sama secara berturut-turut dalam tempo waktu yang sangat singkat (Sugito, 2013). Dalam penelitian ini untuk mengukur kecepatan penulis menggunakan lari 60 meter, dengan satuan waktu.
2. Menurut (Efendi, 2016) Kelincahan adalah kemampuan tubuh untuk bergerak cepat tanpa kehilangan keseimbangan atau gangguan keseimbangan. Untuk mengetahui Dalam penelitian penulis menggunakan *T-Test agility*
3. Menggiring bola dapat diartikan sebagai suatu teknik penguasaan bola. Hal itu dikatakan oleh (Soedjono, 2013) menggiring bola adalah membawa bola dengan kaki untuk melewati lawan. Sedangkan (Hadiqie 2013) mendefinisikan bahwa menggiring bola adalah salah satu keterampilan sepakbola yang sangat dibutuhkan

dan dikuasai. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan tes menggiring bola permainan futsal.